



PROPOSAL PERMOHONAN KERJA SAMA

Perizinan dan Dukungan kepada
Pemerintah Daerah (Pemda)

**Perumahan Mutiara, Blok G, No.12 RT 004 / RW 013,
Desa Situ Sari, Kecamatan Ciluengsi, Kabupaten Bogor
Jawa Barat, 16820, Indonesia.**



0821 2542 7164



rasyidinadraiatalatop@gmail.com



www.yayasanyatalatop.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Proposal Permohonan Bantuan dan Kerjasama Perizinan serta Dukungan kepada Pemerintah Daerah ini dapat kami susun dengan baik. Proposal ini disusun sebagai bentuk komitmen kami dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah melalui pengembangan dalam program budidaya jagung, produksi etanol dan *Distillers Dried Grains with Solubles* (DDGS) yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi pada ketahanan energi serta ketahanan pangan nasional.

Program ini dirancang untuk dilaksanakan selama lima tahun ke depan dan melibatkan berbagai tahapan strategis mulai dari pembukaan lahan dan penanaman jagung, pembangunan fasilitas pengolahan, hingga distribusi produk akhir yang bernilai tambah tinggi. Kami meyakini bahwa pelaksanaan program ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan nilai tambah komoditas pertanian, tetapi juga akan memperkuat posisi daerah dalam mendukung program transisi energi dan ketahanan pangan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan bantuan, dukungan perizinan, serta fasilitasi dari Pemerintah Daerah dalam rangka kelancaran pelaksanaan program ini. Besar harapan kami agar sinergi antara sektor swasta dan pemerintah dapat terjalin dengan baik, sehingga tujuan bersama dalam pembangunan daerah dan nasional dapat tercapai secara optimal.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang diberikan. Semoga proposal ini dapat menjadi awal dari kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan demi kemajuan bersama.

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia terus mendorong transformasi sektor pertanian untuk menjadi lebih produktif, mandiri, dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Transformasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kapasitas produksi, penerapan teknologi pertanian modern, optimalisasi rantai pasok, hingga pengembangan industri hilir berbasis hasil pertanian. Salah satu upaya konkret yang tengah dikembangkan adalah pembangunan kawasan pertanian jagung modern di berbagai daerah potensial, termasuk di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kabupaten Bogor dipilih sebagai lokasi proyek kawasan jagung modern karena memiliki potensi lahan, sumber daya manusia, dan infrastruktur penunjang yang memadai. Kawasan ini direncanakan mencakup lahan seluas 100 hektare yang akan dikelola secara intensif dengan pendekatan teknologi pertanian presisi. Tidak hanya berhenti pada kegiatan budidaya, kawasan ini juga akan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan pascapanen dan industri hilirisasi, yang akan menghasilkan produk bernilai tambah seperti etanol dan (DDGS) *Distillers Dried Grains with Solubles*. Etanol berperan sebagai sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan, sementara DDGS merupakan produk samping yang bernutrisi tinggi dan dapat digunakan sebagai pakan ternak. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga mendukung ketahanan energi dan pakan nasional.

Pengembangan kawasan jagung modern ini sejalan dengan arah kebijakan nasional dalam penguatan sektor bioenergi dan pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil. Di sisi lain, pemanfaatan hasil samping pengolahan jagung sebagai pakan ternak juga menjadi solusi atas tantangan ketahanan pangan di sektor peternakan, yang selama ini sangat tergantung pada impor bahan baku pakan. Oleh karena itu, proyek ini memiliki dimensi strategis yang luas, tidak hanya dalam bidang pertanian, tetapi juga energi, lingkungan, dan ekonomi daerah.

Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan program ini sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak, khususnya Pemerintah Daerah. Peran Pemerintah Daerah menjadi krusial dalam mengakselerasi proses perizinan lahan dan pembangunan fasilitas, memfasilitasi koordinasi lintas sektor (seperti pertanian, lingkungan hidup, energi, dan industri), serta menyusun dan mengimplementasikan regulasi pendukung yang adaptif dan pro-investasi. Pemerintah Daerah juga diharapkan mampu menjembatani komunikasi antara pelaku usaha, petani lokal, dan lembaga pendukung seperti penyuluh, lembaga keuangan, serta institusi riset dan pendidikan tinggi.

Lebih dari itu, dukungan administratif seperti kemudahan dalam pengurusan dokumen, insentif bagi investor, serta perlindungan hukum bagi pelaku usaha dan petani merupakan aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Keterlibatan aktif Pemerintah Daerah dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan akan memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mampu memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat lokal maupun perekonomian daerah secara keseluruhan.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka perlu disusun strategi kolaboratif antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengembangkan kawasan jagung modern di Kabupaten Bogor secara berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

B. Maksud dan Tujuan

1. Memohon fasilitasi dan kemudahan proses perizinan usaha, AMDAL/UKL-UPL, serta legalitas lahan dan usaha.
2. Menjalinkan kerjasama antara pelaksana program dan Pemda dalam pengawasan, pembinaan, serta pengembangan kawasan agroindustri jagung modern.
3. Mendorong integrasi kebijakan daerah yang mendukung hilirisasi pertanian dan energi berbasis masyarakat.
4. Memohon dukungan teknis dan koordinatif dari instansi terkait seperti Dinas Pertanian, Perindustrian, Lingkungan Hidup, dan lainnya.

C. Rencana Kegiatan (5 Tahun)

TAHUN 1 FOKUS LEGALITAS & RELASI	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi Perizinan AMDAL/UKL-UPL• Penyusunan Dokumen Teknis & Izin Lingkungan• Koordinasi Lintas Instansi dan Sosialisasi
TAHUN 2 PEMETAAN WILAYAH & KELEMBAGAAN	<ul style="list-style-type: none">• Pengurusan Izin Usaha & Lahan• Fasilitasi Penetapan Lokasi (penyusunan RT/RW)• Dukungan legal kelembagaan
TAHUN 3 FASE PEMBANGUNAN & PENGUATAN TIM	<ul style="list-style-type: none">• Operasional Tim Implementasi• Pengadaan & Pembangunan Infrastruktur Dasar (jalan, listrik, air)• Pelatihan SDM local
TAHUN 4 TRANSISI PEMBANGUNAN KE PRODUKSI	<ul style="list-style-type: none">• Mulai Operasi Produksi Etanol & DDGS skala uji coba• Monitoring & Evaluasi Produksi Awal• Penyesuaian Izin Operasional
TAHUN 5 OPTIMALISASI PRODUKSI & PELAPORAN	<ul style="list-style-type: none">• Produksi Komersial Penuh• Distribusi Produk Etanol & DDGS• Pelaporan Dampak Sosial-Ekonomi kepada Pemda

D. Bentuk Dukungan yang Diharapkan dari PEMDA

- Fasilitasi penerbitan izin lokasi dan usaha.
- Pendampingan AMDAL/UKL-UPL.

- Rekomendasi peraturan daerah yang mendukung investasi hijau dan ekonomi sirkular.
- Penyediaan akses informasi lahan dan tata ruang.
- Pembinaan kepada petani dan pelaku UMKM di sekitar kawasan.

E. Rencana Anggaran Biaya (RAB)


Rencana Anggaran Biaya (RAB) disusun untuk mendukung tahap awal pelaksanaan program pengembangan kawasan jagung modern beserta industri hilir etanol dan DDGS. Anggaran mencakup kebutuhan utama terkait perizinan, penyusunan dokumen teknis, koordinasi lintas sektor, serta dukungan logistik dan operasional tim pelaksana.

Estimasi total anggaran untuk tahapan ini sebesar **Rp. 138.000.000**, yang mencakup lima komponen kegiatan utama sebagaimana dirinci dalam tabel. Biaya disusun secara realistis dengan mempertimbangkan kebutuhan aktual dan efisiensi pelaksanaan di lapangan.

No	Uraian Kegiatan	Vol	Sat	Harga	Jumlah
1.	Perijinan				
	- Biaya Perizinan Hulu (NIB, SPPL, UKL-UPL & Amdal)	1	Ls	40.000.000	40.000.000
	- Biaya Perizinan Hilir (OSS, IUI, PIRT, BPJPH, BPOM & SNI)	1	Ls	20.000.000	20.000.000
	- Biaya Tambahan (Sertifikasi, izin lokasi dan lingkungan)	1	Ls	25.000.000	25.000.000
2.	Sosialisasi (3 Sosialisasi x 5)	5	Os	150.000	750.000
3.	Survei dan Verifikasi (1 Survei x 5)	5	Os	150.000	750.000
4.	Mobilisasi Tim Satgas (4 Bulan)	4	Bulan	8.000.000	32.000.000
5.	Bensin Tim Satgas (4 Bulan)	4	Bulan	1.500.000	6.000.000
6.	Driver Satgas (4 Bulan)	4	Bulan	3.000.000	12.000.000
7.	Operasional Lainnya	1	Ls	1.500.000	1.500.000
	Total Kebutuhan				138.000.000

F. Penutup

Demikian proposal ini kami ajukan sebagai bentuk nyata dari komitmen kami dalam mendukung visi Pemerintah Daerah untuk mewujudkan ketahanan pangan dan energi yang berkelanjutan melalui sinergi antara riset, masyarakat, dan industri. Kami percaya bahwa program ini tidak hanya akan memberikan



dampak positif terhadap peningkatan produksi pertanian dan efisiensi pemanfaatan hasil panen, tetapi juga menjadi motor penggerak perekonomian lokal, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekosistem industri hijau berbasis sumber daya lokal.

Melalui pengembangan kawasan jagung modern seluas 100 hektare yang terintegrasi dengan industri pengolahan etanol dan DDGS, kami berharap dapat mendorong transformasi pertanian tradisional menuju pertanian modern yang berdaya saing dan ramah lingkungan. Selain itu, dengan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah dalam hal perizinan, fasilitasi lintas sektor, serta kerangka regulatif dan administratif yang kondusif, kami optimistis bahwa program ini akan berjalan secara efektif, transparan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Kabupaten Bogor secara khusus, dan Indonesia secara umum.

Kami juga berharap agar program ini dapat menjadi contoh nyata kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam mengembangkan model agroindustri berkelanjutan yang dapat direplikasi di daerah lain di masa depan. Partisipasi aktif dari Pemerintah Daerah tidak hanya menjadi kunci keberhasilan, tetapi juga bentuk keberpihakan terhadap inovasi, pemberdayaan petani, dan ketahanan ekonomi daerah.

Akhir kata, atas perhatian, kesempatan, dan segala bentuk dukungan yang diberikan oleh Bapak/Ibu di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga langkah kolaboratif ini membawa manfaat luas bagi generasi saat ini maupun yang akan datang.

Hormat kami,

Hj. Afiah Rospiatun, SP, SPd.I, MPdI.

